

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Model penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menitikberatkan penganalisisan data dengan bentuk numerikal (angka) yang kemudian diproses dengan menggunakan uji statistika.⁴⁸ Adapun jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian korelasional yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk menyelidiki sejauh mana suatu variabel berkaitan/berhubungan dengan variabel lain. Bentuk korelasi dari kedua variabel dinyatakan dengan koefisiensi korelasi dalam hubungan, hasilnya dapat berbentuk positif (+) ataupun berbentuk negatif (-).⁴⁹ Korelasi dikatakan positif jika kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya, sedangkan termasuk negatif jika kenaikan nilai suatu variabel diikuti penurunan nilai variabel yang lain. Bentuk korelasi yang dikehendaki oleh peneliti dalam penelitian ini adalah korelasi positif, di mana kenaikan nilai yang terjadi pada Kemampuan Musikal (variabel x) akan diikuti kenaikan variabel lainnya yaitu Kecerdasan Emosional (variabel y). Dengan kata lain semakin tinggi kemampuan musikal subjek penelitian maka akan semakin tinggi pula tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki.

⁴⁸ Azwar, Saefuddin. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012). 5

⁴⁹ Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Mitra Wacana Media). 31

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di dalam wilayah Institut Agama Islam Negeri Kediri, yaitu di Studio UKM Musik AMOEBA IAIN Kediri. Pemilihan lokasi tersebut disesuaikan dengan subjek penelitian yang digunakan yaitu mahasiswa yang berstatus sebagai anggota UKM Musik AMOEBA IAIN Kediri. Mahasiswa yang tergabung dalam anggota UKM Musik AMOEBA memiliki kapabilitas dalam memahami teori musik baik sedikit maupun banyak sehingga dapat dilakukan tes kemampuan musikal. Selain itu, pemilihan subjek juga disebabkan masih minimnya penelitian mengenai kemampuan musikal pada tingkat mahasiswa yang dibuktikan dari beberapa riset terdahulu di mana subjek penelitian masih berorientasi pada masa anak-anak dan remaja sekolah menengah. Padahal mahasiswa merupakan masa di mana memasuki era *emerging adult*.

1. Populasi

Merupakan lokasi yang bersifat umum yang terdiri dari: obyek atau subyek dengan kriteria ataupun memiliki karakteristik tertentu yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti untuk digali lalu menarik kesimpulan dari informasi yang sebelumnya telah didapat.⁵⁰ Berdasarkan definsi yang telah diuraikan, maka yang termasuk populasi dalam penelitian ini adalah anggota UKM Musik AMOEBA dengan jumlah 100 anggota. Menurut Arikunto jika populasi suatu penelitian

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016). 80

kurang dari 100 orang lebih baik jika dipilih semua.⁵¹ Berdasarkan hal tersebut, maka pada penelitian ini akan ditetapkan jumlah subjek sebanyak 100 orang.

C. Sumber dan Data Penelitian

Sumber data merupakan fakta-fakta yang ada di lapangan yang bisa digunakan sebagai informasi untuk memperkaya data yang dibutuhkan dalam penelitian. Berdasarkan asal/sumbernya, data dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:⁵²

1. Data Primer, adalah data yang didapat secara langsung dari sumber utama ataupun tempat penelitian. Data ini dihimpun secara langsung oleh peneliti untuk memastikan keabsahannya. Pada penelitian ini data primer untuk kecerdasan emosional diperoleh melalui kuisisioner/angket sedangkan untuk kemampuan musikal diperoleh menggunakan tes. Data-data tersebut akan diperoleh dari 100 anggota UKM Musik AMOEBA IAIN Kediri dengan kriteria sebagai berikut.
 - a. Berstatus sebagai mahasiswa aktif di IAIN Kediri
 - b. Berusia 19-21 tahun
 - c. Menjadi anggota aktif di UKM Musik AMOEBA
2. Data Sekunder, adalah informasi yang berasal dari sumber kedua yang bersifat melengkapi data utama, data ini juga harus memiliki hubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini data

⁵¹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). 177

⁵² Riduwan. *Pengantar Statistika Sosial* (Bandung: Alfabeta. 2012). 37

sekunder diperoleh dari teknik dokumentasi beberapa dokumen/file yang dimiliki oleh UKM Musik AMOEBA yang menyangkut tentang identitas UKM, identitas masing-masing anggota, serta beberapa literatur yang sesuai atau memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

D. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan skala yang akurat, relevan, dan reliabel. Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik angket (kuisisioner) dan teknik *appititude test* untuk pengumpulan data primer serta teknik dokumentasi untuk pengumpulan data sekunder. Perincian ketiga jenis pengumpulan data tersebut tercantum pada poin di bawah ini.

1. Appititude Test

Teknik *appititude test* merupakan serangkaian pertanyaan ataupun tes yang digunakan untuk memperkirakan tingkat keterampilan, intelegensi dan bakat dari seseorang atau kelompok yang menjadi subjek penelitian.⁵³ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan musikal anggota UKM Musik AMOEBA IAIN Kediri. Adapun beberapa indikator yang digunakan dalam *appititude test* antara lain sebagai berikut.

⁵³ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). 193

Tabel 3.1
Indikator *Appitude Test*

Indikator	Kegiatan
<i>Tonal Imagery</i>	Membedakan nada
	Membedakan harmoni
	Membedakan melodi
<i>Rhytem</i>	Menentukan tempo
	Menirukan ritmis

Bentuk *appitude test* yang akan dilakukan berupa praktik mendengarkan dan menganalisis, yaitu peneliti akan memainkan sebuah alat musik (berupa gitar/piano) yang didengarkan oleh subjek penelitian. Langkah selanjutnya subjek akan diminta menuliskan jawaban terkait hasil analisis dan akan dinilai oleh kebenarannya.

2. Angket (Kuisisioner)

Teknik angket merupakan jenis teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada subjek penelitian untuk dijawab⁵⁴. Skala pengukuran angket akan menggunakan skala likert yaitu jenis skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena tertentu.⁵⁵ Bentuk skala likert yang digunakan adalah; Sangat Setuju (4), Setuju (3), Kurang Setuju (2), dan Tidak Setuju (1) untuk pernyataan positif (*favorable*) dan Sangat Setuju (4), Setuju (3), Kurang Setuju (2), dan Tidak Setuju (1) untuk pernyataan negatif (*unfavorable*). Penggunaan dua jenis pertanyaan tersebut berfungsi untuk menghindari pengisian data secara sembarangan atau berfokus pada

⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). 199

⁵⁵ Ibid. 92

salah satu jawaban saja⁵⁶. Beberapa indikator kecerdasan emosional yang tercantum pada angket dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 3.2
Indikator Kecerdasan Emosional

Aspek	Indikator
Kesadaran diri	Mengenenal dan dapat merasakan emosi yang ada dalam diri
	Memahami dan mengendalikan perasaan yang timbul
	Mengetahui apa yang dirasakan pada saat mengambil sebuah keputusan
	Kepercayaan diri yang kuat
Mengelola diri	Mampu mengungkapkan emosi secara tepat sesuai situasi yang terjadi
	Peka terhadap kata hati
	Mampu pulih kembali dari tekanan emosi
Memotivasi diri	Selalu optimis dalam menghadapi masalah
	Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang diberikan untuk mencapai target
	Membantu mengambil inisiatif
	Dapat bertahan dalam menghadapi kegagalan dan frustrasi
Empati	Mampu menerima perspektif orang lain
	Memiliki sifat peka terhadap perasaan orang lain
	Mampu menjadi pendengar yang baik orang lain
	Menumbuhkan hubungan saling percaya terhadap orang lain
Keterampilan hubungan sosial	Mampu berinteraksi secara lancar dengan orang lain
	Mampu bermusyawarah dan menyelesaikan permasalahan dengan orang lain
	Cermat membaca situasi dalam berhubungan dengan orang lain
	Dapat bekerja sama dalam tim dan hidup selaras dengan kelompok
	Memiliki sifat bersahabat atau mudah bergaul dengan sesama

⁵⁶ Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
129

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi memiliki fungsi untuk mengumpulkan data sekunder penelitian. Teknik ini berperan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya⁵⁷. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan berkoordinasi dengan pengurus UKM Musik AMOEBA IAIN Kediri untuk perizinan peminjaman *file/berkas* terkait identitas anggota UKM serta data lainnya yang menunjang jalannya penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data penelitian. Dalam hal ini beberapa instrumen yang digunakan antara lain sebagai berikut.

1. Lembar *Appitude Test*

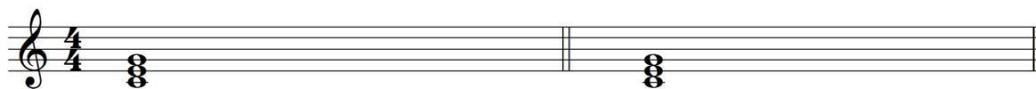
Lembar *appitude test* digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melakukan tes kemampuan musikal subjek penelitian. Perwajahan lembar *appitude test* antara lain sebagai berikut.

⁵⁷ Ibid. hlm 231

a. Nada

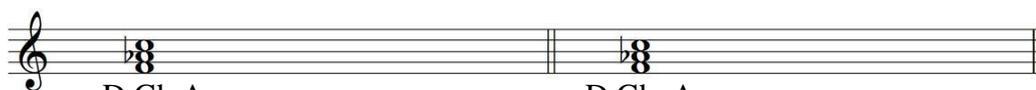
The exercise consists of four staves of music in 4/4 time, each with a treble clef. The notes are placed on the staff lines, and chord labels are provided below the notes. The first staff has two measures, each with a whole note on the first line (C4), labeled 'C'. The second staff has two measures: the first has a whole note on the first space (C4), labeled 'C', and the second has a whole note on the second space (G4), labeled 'G'. The third staff has two measures, each with a whole note on the second space (G4), labeled 'G'. The fourth staff has two measures: the first has a whole note on the first space (C4), labeled 'C', and the second has a whole note on the third space (E4), labeled 'E'.

b. Harmoni



C E G

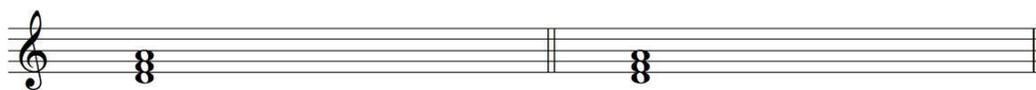
C E G

D G \flat AD G \flat A

G B D

D G B \flat 

F A C

C F A \flat 

D F A

D F A

c. Melodi

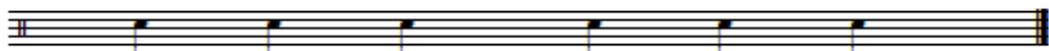
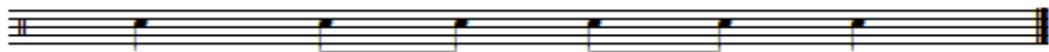
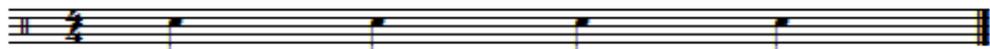
C E G C' C' G E C

C D E F G C E G E C

d. Tempo



e. Ritmis



2. Lembar Angket

Lembar angket merupakan instrumen penelitian yang berperan dalam mengumpulkan tingkat kecerdasan emosional subjek penelitian. Bentuk lembar angket dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Kecerdasan Emosional

No	Dimensi Kecerdasan Emosional	Indikator Perilaku	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Kesadaran Diri	• Mengenal dan dapat merasakan emosi yang ada dalam diri	1	5
		• Memahami dan mengendalikan perasaan yang timbul	2	-
		• Mengetahui apa yang dirasakan pada saat mengambil sebuah keputusan	3	4
		• Kepercayaan diri yang kuat	6	-
2.	Mengelola Diri	• Mampu mengungkapkan emosi secara tepat sesuai situasi yang terjadi	7	9
		• Peka terhadap kata hati	10	8
		• Mampu pulih kembali dari tekanan emosi	11	12
3.	Memotivasi Diri	• Selalu optimis dalam menghadapi masalah	13	-
		• Mampu memusatkan perhatian pada	14	17

		tugas yang diberikan untuk mencapai target		
		• Membantu mengambil inisiatif	15	-
		• Menumbuhkan hubungan saling percaya terhadap orang lain	16	18
4.	Empati	• Mampu menerima perspektif orang lain	19	20
		• Memiliki sifat peka terhadap perasaan orang lain	22	-
		• Mampu menjadi pendengar yang baik orang lain	24	21
		• Menumbuhkan hubungan saling percaya terhadap orang lain	23	-
5.	Keterampilan Hubungan Sosial	• Mampu berinteraksi secara lancar dengan orang lain	27	-
		• Mampu bermusyawarah dan menyelesaikan permasalahan dengan orang lain	28	25
		• Cermat membaca situasi dalam berhubungan dengan orang lain	29	-
		• Dapat bekerja sama dalam tim dan hidup selaras dengan kelompok	30	26
		• Memiliki sifat bersahabat atau mudah bergaul dengan sesama	31	-
		Total	20	11

3. Tabel Rekapitulasi Data

Untuk memudahkan dalam mengumpulkan identitas anggota UKM yang dilakukan dengan teknik dokumentasi, peneliti menggunakan instrumen berupa tabel rekapitulasi data. Selain menunjang teknik dokumentasi, instrumen ini juga memudahkan peneliti dalam menganalisis data penelitian yang diperoleh. Bentuk tabel tergambar seperti di bawah ini.

No	Nama	Umur	Angkatan	Skor Kemampuan Musikal	Skor Kecerdasan Emosional
1					
2					
3					
4					
dst					

F. Analisis Data

Beberapa analisis data yang dilakukan dalam penelitian dapat dirinci sebagai berikut.

1. Tabulasi Data

Tabulasi merupakan sebuah prosedur untuk memasukan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi tanda sesuai dengan kebutuhan. Dengan kata lain kegiatan tabulasi data bertujuan untuk mengklasifikasi dan merekapitulasi data yang telah diperoleh agar memudahkan dalam proses penganalisan atau perhitungan lebih lanjut. Beberapa data yang akan ditabulasi ke dalam sebuah tabel di antaranya hasil rekapitulasi nilai tes kemampuan musikal, rekapitulasi

angket kecerdasan emosional, identitas anggota UKM Musik AMOEBA, dan beberapa data penelitian lainnya.

2. Uji Validitas

Validitas dapat diinterpretasikan sebagai seberapa jauh suatu alat ukur mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Uji validitas adalah uji keabsahan yang ditunjukkan pada konsistensi antara data yang telah didapat dengan kenyataan yang sebenarnya.⁵⁸ Dari uraian tersebut uji validitas berperan dalam membuktikan apakah instrumen penelitian termasuk valid dalam mengumpulkan data penelitian. Jenis uji validitas yang digunakan adalah *bivariate pearson*, yaitu teknik validitas instrumen dengan menghubungkan masing-masing skor item pertanyaan/ Pernyataan dengan skor total dalam instrumen⁵⁹. Instrumen yang akan dilakukan uji validitas adalah angket kecerdasan emosional yang diberikan kepada 10 subjek penelitian (n = 10). Rumus uji validitas *bivariate pearson* tercantum sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

⁵⁸ Azwar, Saefuddin. *Dasar-dasar Psikometri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014). 52

⁵⁹ Wahyuni, Noor. <http://qmc.binus.ac.id>. Diakses pada 4 September 2020.

Instrumen penelitian/angket termasuk dalam kategori valid jika nilai r hitung (hasil penghitungan) lebih besar dibandingkan r tabel. Untuk jumlah $n = 10$, nilai r tabel yang dijadikan nilai minimal adalah 0,632 dengan signifikansi 5%. Penghitungan akan dilakukan dengan program aplikasi SPSS.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan asumsi seberapa jauh hasil dari perhitungan dengan memanfaatkan obyek yang sama akan memunculkan data yang sama. Pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel artinya memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, dan kestabilan. Konsep utama pada reliabilitas adalah seberapa tinggi suatu alat ukur bisa dipercaya.⁶⁰ Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas dilakukan pada alat ukur/instrumen penelitian yang digunakan guna untuk mengetahui apakah instrumen tersebut sudah *reliable* dalam mengumpulkan data penelitian atau masih membutuhkan perbaikan.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *alpha cronbach*. Adapun instrumen yang akan dilakukan uji reliabilitas adalah angket kecerdasan emosional yang diberikan ke subjek penelitian. Jumlah subjek yang digunakan sebagai data uji reliabilitas adalah sebanyak 10 orang yang kemudian akan

⁶⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methode)*, (Bandung: Alfabeta. 2016). 92

dianalisis dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Adapun rumus uji reliabilitas *alpha cronbach* dapat dirinci sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r₁₁ = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

∑σ² = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ² = varians total

Dalam proses perhitungan, peneliti menghendaki untuk hasil interpretasi reliabilitas angket minimal berada pada kategori **tinggi**. Penentuan interpretasi tersebut didasarkan pada kurva skor berikut ini.

- 1) Jika harga alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
- 2) Jika harga alpha 0,71 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
- 3) Jika harga alpha 0,51 – 0,70 maka reliabilitas *moderate*
- 4) Jika harga alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah⁶¹.

4. Uji Hipotesis/Korelasi

Hipotesis merupakan asumsi sementara atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian yang sedang diuji. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, hipotesis yang dikehendaki adalah hipotesis kerja, di mana terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan musikal dan kecerdasan emosional anggota UKM Musik AMOEBA IAIN Kediri dengan interpretasi minimal **kuat**. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan uji korelasi *rank*

⁶¹ Wahyuni, Noor. <http://qmc.binus.ac.id>. Diakses pada 4 September 2020.

spearman. Uji *rank spearman* dilakukan untuk membuktikan apakah ada hubungan antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian⁶². Adapun variabel-variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah kemampuan musikal (variabel x) dengan kecerdasan emosional; yang terbagi atas kesadaran diri, mengelola diri, memotivasi diri, empati dan keterampilan hubungan sosial (variabel y). Rumus perhitungan *rank spearman* adalah sebagai berikut.

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

ρ : koefisien korelasi *rank spearman*

d : selisih antar ranking 2 variabel

n : jumlah pasangan pengamatan

Perihal interpretasi hubungan/korelasi yang diperoleh, peneliti menggunakan dasaran kurva interpretasi yang tercantum pada tabel di bawah ini⁶³.

Tabel 3.3
Interpretasi Hubungan

Nilai ρ	Interpretasi Hubungan
0.80 – 1.00	Sangat kuat
0.60 – 0.79	Kuat
0.40 – 0.59	Sedang
0.20 – 0.39	Lemah
0.00 – 0.19	Sangat lemah

⁶² Jonathan, Sarwono dan Ely Suhayati. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. (Bandung: Graha Ilmu, 2010). -

⁶³ Ibid. -

5. Deskripsi Data

Dalam suatu penelitian, deskripsi data digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Pendeskripsian data dilakukan untuk menjelaskan data hasil perhitungan dalam bentuk kata/kalimat agar dapat dipahami, khususnya oleh pembaca.